

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kepahiang adalah salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Bengkulu yang beribukota Kecamatan Kepahiang. Dalam beberapa tahun belakang sampai dengan saat ini, pemerintah kabupaten kepahiang sedang berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, jalan sebagai sarana distribusi dari dan menuju suatu daerah dalam suatu wilayah yang penting dalam pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh, sehingga dalam pembangunan jalan dan jembatan harus dilaksanakan secara menyeluruh agar penanganannya dapat dilakukan dengan baik.

Jalan raya adalah salah satu prasarana yang akan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah. Tingginya frekuensi kendaraan yang lewat mengakibatkan turunnya umur layan dan tingkat pelayanan jalan yang ditandai dengan adanya kerusakan pada lapisan perkerasan jalan. Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini merupakan permasalahan kompleks. Kerusakan tersebut mengakibatkan kerugian, seperti waktu tempuh semakin lama, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Pada dasarnya perencanaan umur perkerasan jalan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lalu lintas yang ada. Pada umumnya didesain dalam kurun waktu antara 10-20 tahun, sehingga diharapkan tidak akan mengalami kerusakan dalam waktu 5 tahun pertama. Tetapi jika jalan mengalami kerusakan sebelum 5 tahun pertama maka bisa dipastikan jalan akan mengalami masalah dikemudian hari (Hardiyatmo, 2007). Dewasa ini kondisi jalan di Indonesia masih perlu dilakukan peningkatan, terutama di daerah-daerah Kabupaten yang masih berkembang.

Melihat keberadaan Kabupaten Kepahiang termasuk daerah Desa Taba Mulan juga masih banyak jalan yang rusak yang menyebabkan terjadinya kecelakaan sehingga merugikan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan jalan rusak tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang no 38 tahun 2004 tentang jalan.

Namun, pada kenyataannya peneliti melihat dalam lapangan masih banyak jalan yang rusak dan dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, oleh karena itu peran pemerintah khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk melakukan perannya terhadap perbaikan jalan sesuai dengan amanah dari pada pasal 2 Undang-Undang no 38 tahun 2004 *“Penyelenggaraan jalan berdasarkan pada asas kemanfaatan, keamanan dan keselamatan, keserasian, keselarasan dan keseimbangan, keadilan,transparansi dan akuntabilitas, keberdayagunaan dan keberhasilgunaan,serta kebersamaan dan kemitraan”*.

Dalam proses kegiatan konstruksi, tahapan awal yang akan dilakukan adalah perencanaan yang menghasilkan produk berupa gambar rencana dan perhitungan rencana anggaran biaya. Lalu dilanjutkan dengan penetapan harga perkiraan sendiri oleh dinas dengan memperhatikan dana yang tersedia serta harga/sewa barang di pasar. Setelah harga perkiraan sendiri terbit barulah dilanjutkan pada kegiatan fisik konstruksi yang melibatkan pihak penyedia jasa konsultansi pengawasan dan penyedia jasa konstruksi.

Jalan yang dijadikan obyek penelitian laporan teknik ini terletak pada Kabupaten Kepahiang Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi. Ruas Jalan ini merupakan akses utama yang menghubungkan Desa Taba Mulan dengan Jalan Nasional sehingga fungsi jalan tersebut sangat penting bagi masyarakat.

Oleh karena itu, pemerintah daerah Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Kepahiang, merasa perlu untuk membangun dan meningkatkan kualitas prasarana transportasi Ruas Jalan Lingkar Taba Mulan 2 Kabupaten Kepahiang yang nantinya diharapkan mampu memperlancar aktivitas masyarakat yang membutuhkan fasilitas jalan yang baik. Selain itu juga pembangunan ini dimaksudkan untuk kelancaran akses menuju Jalan Nasional di Kabupaten Kepahiang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan antara perencanaan pekerjaan dengan realisasi pekerjaan peningkatan/rekonstruksi Jalan Lingkar Taba Mulan 2 Kabupaten Kepahiang?

2. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi perencanaan pekerjaan peningkatan/rekonstruksi Jalan Lingkar Taba Mulan 2 Kabupaten Kepahiang yang menyebabkan perbedaan dengan hasil realisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan antara perencanaan pekerjaan dengan realisasi pekerjaan peningkatan/rekonstruksi Jalan Lingkar Taba Mulan 2 Kabupaten Kepahiang?
2. Mengetahui kendala dalam implementasi perencanaan pekerjaan peningkatan/rekonstruksi Jalan Lingkar Taba Mulan 2 Kabupaten Kepahiang yang menyebabkan perbedaan dengan hasil realisasi?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang didapat pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dasar untuk proyek jalan kedepannya.
2. Diharapkan hasil yang dicapai pada penelitian ini bermanfaat agar menjadi bahan acuan bagi kontraktor ditempat lain yang memiliki keadaan serupa.
3. Hasil yang diteliti dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi instansi lain dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari para pelaksana kegiatan.
4. Bagi penulis, menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di jenjang Profesi Insinyur Teknik Sipil.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang
2. Penelitian ini hanya melibatkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kepahiang, Penyedia Jasa Konsultansi Pengawasan dan Penyedia Jasa Konstruksi
3. Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pekerjaan peningkatan/rekonstruksi Jalan Lingkar Taba Mulan 2 Kabupaten Kepahiang

4. Aspek non teknis seperti politik tidak masuk dalam ranah penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistem penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

BAB III. METODE PELAKSANAAN/PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek studi, teknik pengumpulan data dan metode pengolahan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan mengenai proses pengolahan data serta menampilkan hasil pengolahan data, menghitung nilai masing-masing parameter yang diperlukan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran mengenai hasil penelitian yang dapat dijadikan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan *Harvard Style*.

